

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS DALAM PEMBELAJARAN DARING

Apriadi Noor^{1*}, Joy Nashar Utamajaya²⁾

^{1,2}Sistem Informasi, STMIK Borneo International Balikpapan

email: ¹apriadi.noor.20@stmik-borneo.ac.id, ²joy.nashar@stmik-borneo.ac.id

Abstract

During the last 2 years COVID-19 has changed human habits, adapting to new habits which are better known as New Normal. The government mandates PSSB that all teaching staff in public and private schools are required to work from home during the learning process. The transition from conventional to bold is influenced by this condition. One application that can be used for bold learning is Microsoft Teams. Microsoft Teams enables teachers and students to interact so that they feel like they are face to face. The purpose of this study is to identify the effectiveness of Microsoft Teams in learning to dare, using data from related journals from 2017 to 2020, how well literature studies are used as this research method. The review results obtained from 12 of the 13 journals that were reviewed or with a proportion of 92% stated that Microsoft Teams was effective in learning courage, using decision-making methods, namely the value of learning outcomes, questionnaires, observations, and interviews. Many features are offered by Microsoft Teams, such as its main feature, namely the Online Meeting (Video Conference) feature. Most of the obstacles that exist in Microsoft Teams are external constraints to the Microsoft Teams application itself, these obstacles occur in areas where the technology infrastructure and network are still inadequate.

Keywords: Systematic Literature Review; Microsoft Teams; effectiveness; Online Learning

Abstrak

Selama kurun waktu 2 tahun terakhir COVID-19 telah mengubah kebiasaan manusia, beradaptasi dengan kebiasaan baru yang lebih dikenal dengan istilah New Normal. Pemerintah mengamankan PSSB agar seluruh tenaga pengajar di sekolah negeri maupun swasta diwajibkan bekerja dari rumah selama proses pembelajaran. Peralihan dari konvensional menjadi daring dipengaruhi oleh kondisi ini. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring adalah Microsoft Teams. Microsoft Teams memungkinkan guru dan siswa berinteraksi sehingga mereka merasa seperti bertatap muka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keefektifan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring, dengan menggunakan data dari jurnal terkait dari tahun 2017 hingga 2020, seberapa baik Studi literatur digunakan sebagai metode penelitian ini. Hasil review didapatkan 12 dari 13 jurnal yang dilakukan review atau dengan persentase sebesar 92% menyatakan Microsoft Teams efektif dalam pembelajaran daring, dengan menggunakan metode pengambilan keputusan yaitu nilai hasil pembelajaran, questioner, observasi, dan wawancara. Banyak fitur yang ditawarkan oleh Microsoft Teams, seperti fitur utamanya yaitu fitur Meeting Daring (Video Conference). Kendala yang terdapat pada Microsoft Teams mayoritas adalah kendala dari luar Aplikasi Microsoft Teams itu sendiri, kendala tersebut terjadi di daerah yang infrastuktur teknologi dan jaringannya masih kurang memadai.

Kata kunci: Systematic Literature Review; Microsoft Teams; Efektifitas; Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Selama kurun waktu 2 tahun terakhir COVID-19 telah mengubah kebiasaan manusia, beradaptasi dengan kebiasaan baru yang lebih dikenal dengan istilah New Normal. Pemerintah terus berupaya memutus penyebaran virus corona atau biasa disebut COVID-19. COVID 19 atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2), novel coronavirus, muncul di kota Wuhan, Hubei, China, pada awal Desember 2019 (Li et al., 2020). Pemerintah memberlakukan PSSB (Pembatasan Sosial Skala Besar) sehingga lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta mengharuskan setiap tenaga pendidik untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah. Kondisi ini berdampak pada proses pembelajaran, yang awalnya dilakukan secara tatap muka kemudian berganti menjadi daring (dalam jaringan) atau Pembelajaran online.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran menggunakan Internet, yang menawarkan konektivitas, fleksibilitas, dan metode pembelajaran yang mendukung berbagai bentuk komunikasi antara guru dan siswa (Agung Wirza et al., 2021). Istilah daring ialah singkatan dari dalam jaringan. Oleh karena itu pembelajaran daring merupakan salah satu model pembelajaran daring atau dilakukan melalui internet yang tujuannya adalah untuk memperluas akses pendidikan yang berkualitas (Ahmad Syamsul Arifin, 2020). Setiap siswa saat ini sudah tidak asing lagi dengan sistem pembelajaran daring, apalagi di era globalisasi ini dimana sebagian besar siswa sudah memiliki smartphone berbasis Android. Sistem daring ini memungkinkan siswa untuk mengakses dan mempelajari konten kapan saja, di mana saja melalui Internet.

Pembelajaran membutuhkan strategi dan metode yang mendukung proses belajar mengajar untuk menciptakan efektivitas pembelajaran. Secara linguistik, kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris, "effectiveness", yang berarti kemajuan, berhasil, tepat atau manjur (Faishal, 2020). (Mohammad Yusuf, 2019). Guru dapat menggunakan salah satu media pembelajaran online yaitu Microsoft Teams agar pembelajaran online dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. (Silahuddin, 2015). Microsoft Teams adalah alat yang menyatukan

percakapan, informasi, dan tugas untuk membantu guru merancang kursus online yang menarik. (Agung Wirza et al., 2021). Microsoft Teams memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi dan saling membantu, sehingga serasa bertatap muka, selama pembelajaran daring. Microsoft Teams adalah salah satu aplikasi kolaborasi online yang tersedia. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen dengan mengkolaborasikan informasi dan data pada setiap materi perkuliahan yang diberikan. Pilihan untuk diskusi tersedia. (Marlianti et al., 2020)

Microsoft Teams juga adalah salah satu Learning Management System (LMS) yang dapat mempermudah proses pembelajaran secara daring. Sistem pembelajaran daring yang mengatur penyampaian materi pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikenal dengan istilah Learning Management System (LMS) (al Rasyid et al., 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keefektifan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring. Data-data yang dikumpulkan adalah jurnal yang membahas tentang efektivitas Microsoft Teams dalam pembelajaran daring dari tahun 2017 hingga 2020.

Namun, untuk menentukan efektivitas penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring, diperlukan tinjauan yang sistematis dan akurat. Metode Systematic Literature Review (SLR) dapat digunakan untuk melakukan identifikasi dan tinjauan terhadap literatur yang ada dan mengkaji hasil penelitian terkait efektivitas penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring. Hasil tinjauan dengan metode SLR ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat tentang efektivitas penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring, sehingga dapat memberikan masukan dan informasi bagi praktisi dan peneliti untuk memperbaiki dan mengembangkan platform pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Systematic literature review adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Studi tinjauan literatur adalah studi yang melihat literatur terpilih dari berbagai sumber untuk menghasilkan kesimpulan. Dengan menggunakan metode SLR, dapat mengidentifikasi, meninjau, dan mengevaluasi penelitian yang ada pada topik yang terfokus dan

menarik dengan mengajukan pertanyaan penelitian yang relevan.

Dengan bantuan metode SLR, peneliti dapat menyaring dan mengidentifikasi jurnal secara sistematis sesuai langkah-langkah yang telah ditetapkan (Hamid Sutanto et al., 2021). Selain itu, identifikasi subyektif dapat dihindari dengan metode SLR dan diharapkan hasil identifikasi dapat melengkapi literatur penggunaan metode SLR dalam identifikasi jurnal (Triandini, 2020) (Andriani, 2022) Dalam penelitian SLR adalah cara untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasikan semua bahan penelitian yang terdiri dari artikel dengan rumusan masalah dan topik yang cocok untuk penelitian (Rizaldi et al., 2022)

Berikut adalah langkah-langkah dalam SLR:

1. Research Question

Kebutuhan topik yang dipilih dipertimbangkan saat membuat pertanyaan penelitian. Berikut ini adalah pertanyaan penelitian studi:

RQ1. Bagaimana Efektifitas Microsoft Teams dalam pembelajaran daring?

RQ2. Apa saja fitur pada Microsoft Teams yang mempengaruhi keefektifannya?

RQ3. Apa saja kendala dari penggunaan Microsoft Teams?

2. Search Process

Search Process dilakukan untuk mendapatkan penelitian yang sesuai untuk menjawab Research Question (RQ). Dengan menggunakan mesin pencari (Google Chrome) dan alamat situs <https://scholar.google.co.id>, proses pencarian data dilakukan.

Kata kunci pencarian yang digunakan:

“Efektifitas” AND “Microsoft Teams” AND “Pembelajaran Daring”

3. Inclusion and Exclusion Criteria

Tahapan ini dilakukan untuk melihat apakah data dapat dipakai dengan memenuhi syarat dan kriteria berikut:

1. Data yang digunakan dalam rentang tahun 2017–2020.
2. Data diperoleh dari situs <https://scholar.google.co.id>.
3. Data yang digunakan terkait dengan Microsoft Teams dan pembelajaran daring.

4. Data dibatasi dari 30 Jurnal pertama dalam tahap search proses.

4. Quality Assesment

Pertanyaan kriteria penilaian kualitas berikut akan digunakan untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan dalam penelitian SLR:

QA1. Apakah paper diterbitkan pada rentang 2017–2020?

QA2. Apakah paper menuliskan metode yang digunakan dalam penelitiannya?

QA3. Apakah paper tersebut memuat hasil penelitian tentang efektifitas penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Daring?

Skor akan diberikan untuk tanggapan masing-masing paper untuk pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Y: Kriteria sesuai

2. T: Kriteria tidak sesuai

5. Pengumpulan Paper

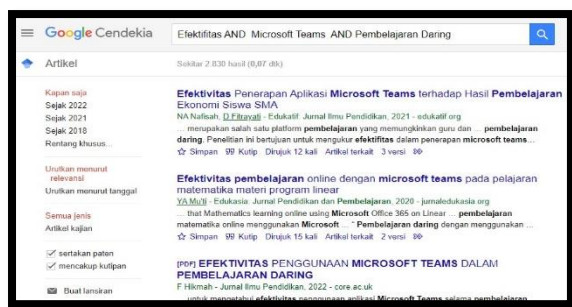
Berikut tahapan pengumpulan paper:

- Observasi (Pengamatan)
Tahapan pengumpulan data melalui observasi langsung ke <https://scholar.google.co.id>
- Literature Studi
<https://scholar.google.co.id> adalah website yang digunakan untuk memperoleh data pada tahapan penggunaan metode SLR ini.
- Dokumentasi
Mendeley digunakan untuk menyimpan data yang telah terkumpul.

Langkah-langkah pengumpulan data dimulai dari observasi sampai dokumentasi adalah sebagai berikut:

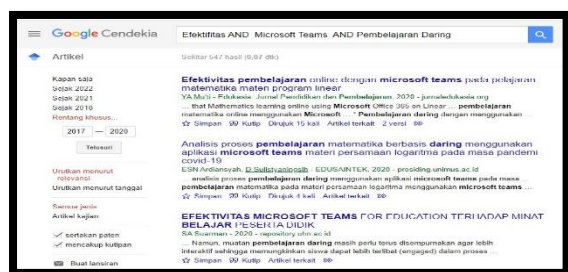
Mengunjungi <https://scholar.google.co.id>

1. Memasukkan keywords Efektifitas AND Microsoft Teams AND Pembelajaran Daring pada kolom pencarian. Dapat dilihat pada gambar 1. Ditemukan 2.830 Jurnal yang terkait dengan efektifitas, Microsoft Teams, dan Pembelajaran Daring.



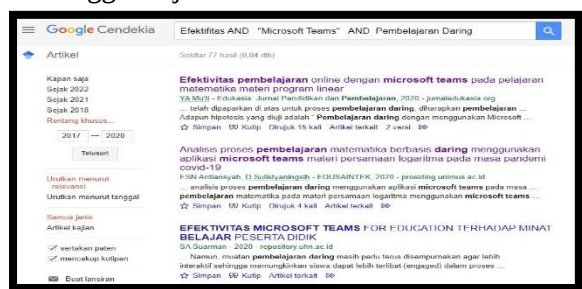
Gambar 1. Hasil search keywords “Efektifitas”, “Microsoft Teams”, dan “Pembelajaran Daring”

2. Kemudian, pilih Rentang Khusus, filter menurut jumlah tahun tertentu, lalu pilih 2017–2020 untuk menemukan jurnal tentang Efektivitas Microsoft Teams dan Pembelajaran Online. Judul, tahun publikasi, dan nama penulis akan ditampilkan setelah mengklik Filter. Gambar 2 menggambarkan 574 jurnal yang dikembalikan oleh proses pencarian Google Scholar.



Gambar 2. Hasil serach berdasarkan tanggal publikasi

3. Kemudian Filter berdasarkan relevansi pilih Urutkan menurut relevansi, memilih relevansi berdasarkan Microsoft Teams. Seperti dapat dilihat pada gambar 3, proses pencarian Google Cendekia menghasilkan hingga 70 jurnal.



Gambar 3. Hasil search berdasarkan relevansi

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil dari proses pencarian dan kriteria inclusion and exclusion dan Quality Assessment

Didapatkan 30 jurnal hasil dari Hasil dari tahapan proses pencarian dan kriteria inclusion and exclusion. Tabel 1 menunjukkan hasil dari proses pencarian sampai quality assessment. Terdapat 13 jurnal memenuhi kriteria.

Tabel 4. Tahapan pencarian paper

No	Proses	Hasil
1	Pencarian berdasarkan keywords	2830
2	Pencarian berdasarkan rentang tahun	574
3	Pencarian berdasarkan relevansi	70
4	Paper yang memenuhi quality assessment	13
Paper yang digunakan		13

- Pembahasan Hasil.

RQ1. Bagaimana Efektifitas Microsoft Teams dalam pembelajaran daring?

Sebuah tabel yang dapat mengklasifikasikan jurnal berdasarkan keefektifan Microsoft Teams pada pembelajaran daring akan dibuat untuk menjawab RQ1. Hasil dari RQ1 dapat dilihat dari table 2 berikut:

Tabel 2. Pengelompokkan berdasarkan efektifitas

No	Efektivitas	Jumlah
1	Efektif terhadap pembelajaran daring	12
2	Biasa saja	1

Dari table tersebut dapat dilihat bahwa 12 dari 13 jurnal atau dengan persentase sebesar 92% dari keseluruhan jurnal yang di lakukan review menyatakan Microsoft Teams efektif dalam pembelajaran daring, sementara 1 jurnal yang menyatakan biasa saja, maka mayoritas menyatakan Microsoft Teams efektif digunakan dalam pembelajaran daring.

Pengelompokan jurnal berdasarkan metode pengambilan keputusan Efektifitas Microsoft Teams dalam pembelajaran daring bisa di lihat dari table 3:

Table 1. Pengelompokan pengambilan keputusan

No	Metode Pengambilan keputusan	Jumlah
1	Nilai Hasil Pembelajaran	6
2	Questioner kepuasan	3
3	Observasi	3

4	Wawancara	1
---	-----------	---

Hasil tabel 3 menunjukkan metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan efektif atau tidak nya Microsoft Teams dalam pembelajaran daring adalah 6 jurnal menggunakan metode nilai hasil pembelajaran dalam hal ini pre-test dan post-test. Metode Questioner dan observasi masing masing 3 jurnal, sementara 1 jurnal menggunakan metode Wawancara.

Table 2. Hasil rata-rata pre-post test

No	Penulis	Hasil rata-rata Pre-Test	Hasil rata-rata Post-Test
1	J Yafita Arfina Mu'ti	66,11	79,36
2	Adi S Situmorang; Friska B. Slahaan	-	>75
3	Fitriza Marlianti, Dwi Sulistyaningsih, S.Si, M.Pd	76	86,5
4	Hafida Eka Septiana	-	80
5	Fitria Nurrohma1, Eko Andy Purnomo	68,6	98,9
6	Adi S. Situmorang	-	>75

Tabel 4 menampilkan hasil rata-rata pre-post test siswa dari 6 jurnal, terlihat terjadi peningkatan hasil antara pretest dan posttest. Nilai rata-rata posttest juga diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Kriteria Ketuntasan Minimal adalah kriteria terendah yang dengannya dapat ditentukan bahwa siswa mencapai ketuntasan (Khasanah et al., 2019) (Mohammad Yusuf, 2019) Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan tahap awal pelaksanaan evaluasi hasil belajar sebagai bagian dari tahap pengembangan kurikulum di tingkat satuan Pendidikan (Mariama, 2017).

RQ2. Apa saja fitur pada Microsoft Teams yang mempengaruhi keefektifannya?

Untuk menjawab RQ2, dilakukan dengan mereview ke 13 jurnal yang membahas tentang fitur dari Microsoft Teams. Dari hasil Analisa didapatkan beberapa fitur seperti tertera pada tabel 5 berikut:

Table 3.Fitur yang tersedia pada Microsoft Teams

No	Fitur	Keterangan
1	Ruang kelas virtual	
2	Meeting Daring	Video Conference
3	Chat	
4	Kalender	Mencantumkan jadwal pertemuan daring, Deadline tugas.
5	Penyimpanan Data Cloud	Menggunakan One Drive
6	Share Screen	
7	Share file/document	
8	Assignment	

Dari tabel 5 terlihat cukup banyak fitur yang ditawarkan oleh Microsoft Teams yang dapat mempengaruhi keefektifannya, seperti fitur utamanya yaitu fitur Meeting Daring (Video Conference). Kita juga dapat membuat Ruang kelas virtual, lalu melakukan enroll pada masing masing anggota tim maupun participant yang akan ikut dalam sesi pembelajaran.

Fitur Chat dan Kalender juga tersedia, dimana kalender ini dapat digunakan untuk mencantumkan jadwal pertemuan daring dan juga untuk melihat deadline tugas-tugas yang telah di assign kan.

Media Pembelajaran sebagai aplikasi web interaktif yang tersedia melalui Microsoft Teams memungkinkan guru dan siswa untuk saling berinteraksi melalui obrolan (chat) melalui layanan Microsoft Teams (Damayanti & Mulyadi, 2020). Sesama siswa dapat berdiskusi, pun juga dengan guru dan siswa.

Fitur Share screen pada saat sesi teori juga tersedia, fitur share file dan juga assignment.

RQ3. Apa saja kendala dari penggunaan Microsoft Teams?

Untuk menjawab Research Question 3, maka diperlukan analisis terhadap setiap jurnal untuk dapat mengetahui kendala apa saja yang terjadi pada saat menggunakan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring.

Dari hasil Analisa, didapatkan hasil berupa tabel, seperti yang terlihat pada tabel 6 berikut:

Table 4. Kendala yang terjadi pada saat menggunakan Microsoft Teams

No	Kendala	Jumlah
1	Jaringan / Sinyal	4
2	Kuota / Paket Data	2
3	Gaptek	1
4	Keterbatasan Kepelimiran Perangkat Teknologi (Smartphone dan Laptop/Komputer)	1
5	Gangguan dari luar (suara)	1
6	Penyimpanan Data	1

Microsoft Teams memberikan cukup banyak kemudahan dengan berbagai fitur yang di miliki nya. Ketika belajar dengan Microsoft Teams, guru dan siswa menjadi familiar dengan fasilitas, fungsi dan manfaat Microsoft Teams, guru lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran, dan interaksi antara guru dan siswa lebih mudah dan aktif (Nurlaily Fuziatun, 2021). Selain kemudahan, Microsoft Teams juga memiliki beberapa kendala, dari hasil analisa yang ditunjukkan tabel 5, kendala jaringan dan sinyal menjadi kendala paling sering, ada 4 jurnal yang membahas kendala terkait jaringan dan sinyal.

Siswa terus menghadapi kesulitan berupa berbagai hambatan, dan mereka juga terus melakukan transisi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Berbagai kendala tersebut antara lain masalah kuota internet, sinyal jaringan yang tidak stabil dan aktivitas pendukung lainnya seperti laptop dan gawai (Septiana, 2020). (Chasanah, 2021) Gawai atau Gadget adalah alat paling penting untuk pembelajaran online. (Ika Tyasing Kusumawati, 2020). Kuota atau paket data juga termasuk kendala dalam penggunaan Microsoft Teams, disamping permasalahan gaptek, keterbatasan kepemilikan perangkat teknologi (gawai) seperti smartphone dan perangkat komputer.

Gangguan suara juga sering menjadi kendala dalam penggunaan Microsoft Teams, ini bisa diakibatkan oleh lingkungan sekitar yang bising, ataupun factor ketidak sengajaan menghidupkan microphone. Dalam pelaksanaan meeting daring terdapat beberapa kendala dan hambatan. Misalnya, masalah pendengaran sering terjadi, terutama saat koneksi internet tidak stabil (Soni, 2020).

Kendala Penyimpanan data juga menyumbang faktor, dimana hanya 1 jurnal yang menyatakan kendala terkait penyimpanan data. Hanya sedikit siswa yang menyetujui bahwa media pembelajaran Microsoft Teams tidak memuaskan siswa karena jaringan yang tidak didukung seperti sinyal atau memori yang tidak mencukupi (Damayanti & Mulyadi, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

• Simpulan

Dari penelitian literatur review ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Microsoft Teams cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran daring. 12 dari 13 jurnal atau dengan persentase sebesar 92% dari keseluruhan jurnal yang di lakukan review menyatakan Microsoft Teams efektif digunakan dalam pembelajaran daring. Dengan metode pengambilan keputusan nilai hasil pembelajaran (pretest - posttest) yang mengalami peningkatan melihat beberapa nilai hasil pembelajaran yang cukup baik, dengan rata rata nilai hasil post test diatas nilai KKM.
2. Fitur-fitur yang dimiliki oleh Microsoft Teams cukup banyak, yang dapat mempengaruhi keefektifan dan cukup membantu dalam proses pembelajaran daring. Seperti fitur utama yaitu video conference atau meeting virtual, yang dapat digunakan sebagai pengganti tatap muka, yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara langsung.
3. Kendala yang terdapat pada Microsoft Teams mayoritas adalah kendala dari luar Aplikasi Microsoft Teams itu sendiri, kendala tersebut terjadi di daerah-daerah yang infrastuktur teknologi dan jaringan nya masih kurang memadai.

• Saran

Systematic Literature Review ini hanya menggunakan 30 jurnal hasil dari search process dan inclusion and exclusion criteria, dan setelah melalui tahapan quality assessment jumlah jurnal berkurang menjadi 13 jurnal saja. Disarankan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan lebih banyak jurnal dan tidak dibatasi hanya 30 jurnal saja. Hal ini bertujuan agar penelitian berikutnya dapat lebih mendalam terkait keefektifan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring.

TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh keluarga, teman-teman, dosen dan seluruh civitas akademika STMIK Borneo International Balikpapan serta rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan moril dan materi terselenggaranya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agung Wirza, M., Sejarah, J., Ilmu Sosial, F., & Negeri Padang, U. (2021). *Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bukittinggi*.
- [2] Ahmad Syamsul Arifin, S. (2020). *Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah terhadap Pembelajaran Daring Selama Program Belajar dari Rumah (BDR) di Masa Pandemi COVID-19*. www.ejournal.almaata.ac.id/literasi
- [3] al Rasyid, I., Winarso, D., Asrianto, R., Informasi, S., Universitas, D., & Riau, M. (2022). *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Learning Management System (Lms) Ujian Online Menggunakan Metode E-Servqual (Studi Kasus: SMA Muhammadiyah Bangkinang)*.
- [4] Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>
- [5] Chasanah, N. (2021). Efektivitas penggunaan microsoft teams sebagai alat pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi Di sma negeri 3 pati. In *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan*.
- [6] Damayanti, A., & Mulyadi, D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Microsoft Teams dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Peminatan di SMA N 2 Semarang The Impact of Microsoft Teams in Participating Online English Learning of Specialization at SMA N 2 Semarang*. <http://prosiding.unimus.ac.id>
- [7] Faishal. (2020). *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Efektivitas Pembelajaran Bahasa Via Daring*.
- [8] Hamid Sutanto, N., Utami, E., & Makassar, D. (2021). Systematic Literature Review untuk Identifikasi Metode Evaluasi Website Layanan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal IT CIDA*, 7(1).
- [9] Ika Tyasing Kusumawati. (2020). *Penerapan Remote Learning dalam Pembelajaran IPS di Masa Pandemi*.
- [10] Khasanah, S., Dasar Negeri, S., Jepara Jl Haji Karmani, J. R., Mlonggo, K., & Tengah, J. (2019). *Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal Melalui Workshop*.
- [11] Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- [12] Mariama. (2017). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm) Di Sd Negeri 007 Rambah Melalui Kelompok Kerja Guru Sekolah (Kkgs). In *Jurnal Ilmiah Edu Research* (Vol. 6, Issue 2).
- [13] Marlianti, F., Sulistyaningsih, D., Si, S., & Pd, M. (2020). *Prosiding Seminar Edusainstech Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Berbantuan Microsoft Teams Dan Geogebra Materi Pertidaksamaan Linear Dua Variabel Kelas X Mipa 2 Sma Negeri 9 Semarang Tahun PELAJARAN 2020/2021*.
- [14] Mohammad Yusuf. (2019). *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm) Melalui Workshop Di Uptd Sdn Banda Soleh 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan Tahun 2019*.
- [15] Nurlaily Fuziatun. (2021). *Implementasi Microsoft Teams for education dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di smp negeri 1 Purwokerto*.
- [16] Rizaldi, D. F., Abdillah, J., Naufal, M., Yaqin, M. A., & Fauzan, Abd. C. (2022). Survei Pengukuran Fleksibilitas Software Menggunakan Metode Systematic Literature Review. *ILKOMNIKA: Journal*

- of Computer Science and Applied Informatics*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v4i1.253>
- [17] Septiana, H. E. (2020). *Kebijakan Tentang Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi di SMA N 1 Purworejo. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- [18] Silahuddin. (2015). *Penerapan E-LEARNING dalam Inovasi Pendidikan*.
- [19] Soni, J. (2020). Pelibatan Peserta Didik melalui Metode Tajak Sare dalam Pembelajaran Daring. *Sosial Dan Kebudayaan*, 7. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v8i2.2188>
- [20] Triandini, E. dkk. (2020). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. In *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* (Vol. 1, Issue 2). <https://www.google.com>